

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada tahun 1970-an, Michael L. Dertouzos, insinyur dan direktur *Laboratory for Computer Science* di MIT (*Massachusetts Institute of Technology*) meramalkan bahwa sepertiga dari seluruh rumah di Amerika akan segera memiliki komputer pribadi. Dan pada 1980, ia mengumumkan bahwa akan datangnya budaya internet di seluruh dunia.¹ Berkaca pada fakta yang berkembang setelahnya, ramalan Michael L. Dertouzos terjawab. Hampir semua manusia di dunia ini mengenal dan menggunakan komputer dan internet.

Zaman yang semakin maju ditandai dengan perkembangan teknologi yang sangat canggih, manusia dewasa ini mau tidak mau harus mengikuti perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi. Pengaruh dari perkembangan teknologi ialah munculnya beberapa alat komunikasi baru seperti *Handphone*, *Internet*, *Televisi* dan lain sebagainya. Perkembangan ini menjadikan akses informasi menjadi semakin mudah. Seseorang akan berhasil jika ia sudah bisa menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi dan mempraktekannya dalam kehidupan setiap hari dan sebaliknya jika seseorang tidak mengikuti perkembangan teknologi yang sedang menjamur di tengah masyarakat ia bisa dikatakan *Gaptek* (gagap teknologi).

Dengan perkembangan teknologi saat ini semakin memudahkan proses komunikasi tanpa memikirkan jarak, ruang dan waktu, serta lebih mudah dalam memperoleh informasi dengan memperolehnya lebih cepat. Perkembangan teknologi juga seakan menjadikan dunia sebagai *Global Village*. Kejadian yang terjadi saat sekarang dapat pula diketahui pada waktu yang

¹ Claudia Dreifus, *Sains Bukan Sihir*, (Yogyakarta: Jendela, 2004), hal. 157

bersamaan. Misalnya kejadian pengeboman di Srilanka dan terbakarnya gereja bersejarah Notre Dame di Perancis. Kejadian tersebut sontak menjadi trending topik seantero bumi. Pada tataran ini teknologi berperan penting dalam proses membantu seseorang dalam melakukan pekerjaannya dalam mengolah data, berbagi informasi tanpa dibatasi oleh ruang dan memperoleh informasi yang semestinya.

Akan tetapi kurangnya pengetahuan dan cara menggunakan teknologi tersebut membuat para penggunanya kurang pandai dalam memanfaatkannya. Akibatnya menjadi sangat bergantung pada segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi, terutama internet. Kenyamanan terhadap perkembangan teknologi tersebut dapat berpengaruh terhadap cara pandang dan mempengaruhi kebudayaan masyarakat tertentu. Teknologi media informasi telah membentuk *theater of mind* pada manusia.² Dalam tataran sosial saat ini teknologi bisa dikatakan sebagai cara manusia untuk memenuhi kebutuhannya, meskipun konteksnya masih diperdebatkan oleh banyak pihak.

Menurut Henry A. Murai, kebutuhan manusia di antaranya ialah kebutuhan akan otonom, agresi, ingin tahu, menguasai, esibisi dan lain sebagainya. Sedangkan kebutuhan menurut McClelland ialah, kebutuhan akan teman ialah kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki. Oleh karena keinginan-keinginan akan ikatan emosional tersebut mempengaruhi cara pandang masyarakat selaku pengguna teknologi. Teknologi yang semula hadir dengan tujuan agar mempermudah aktivitas manusia malahan berfungsi sebaliknya.

Pada umumnya teknologi media informasi digunakan hanya sekadar berbagi informasi dan sebagai sarana hiburan, apalagi di dalam *smartphone* terdapat fitur-fitur dan aplikasi yang banyak seperti *Facebook*, *Twitter*, *WhatsApp*, *Instagram* dan aplikasi-aplikasi lainnya. Tidak hanya itu, saat ini perkembangan teknologi juga menciptakan banyak jenis *game* (*Freefire*, *papgi*) yang cara

² Nurudin, *Media Sosial Agama Baru Masyarakat Milenial*, (Malang: Instans Publishing, 2018), hal. 78

kerjanya menggunakan bantuan internet. Sarana-sarana ini kemudian membuat masyarakat menjadi terlena dan akhirnya candu. Hal ini disebabkan oleh karena jenis *game* atau permainan yang sistem permainanannya menggunakan tingkatan. Dengan perkembangan teknologi ini, mengubah perspektif, gaya dan cara hidup masyarakat menjadi individualistis atau bersikap tidak peduli dengan orang lain di sekitarnya. Kebiasaan tersebut telah mengubah perilakunya karena tidak memikirkan keadaan sosial di lingkungannya.

Dengan perkembangan teknologi yang terus meningkat kita seakan akan menggenggam dua sisi mata koin secara bersamaan. Dari segi kompleksitasnya ada beberapa dampak yang diakibatkan olehnya; *dampak positif*, adanya kemungkinan untuk melakukan aktivitas gerak yang disediakan oleh teknologi elektronik, misalnya aktivitas *dance* pada *game*. Selain itu adanya akses tutorial, informasi tentang gaya hidup sehat dan cara mencegah penyakit dapat diakses dengan mudah di internet. *Dampak negatif*, mata menjadi lelah dan berair karena aktivitas rutin di depan layar komputer atau layar *handphone* hingga berujung pada penglihatan kabur yang diakibatkan oleh radiasi yang dihasilkan dari teknologi komunikasi elektronik.

Don Ihde dalam argumentasi filsafatnya, menyoroti bidang materialitas dan peran dari teknologi terhadap manusia. Sebagai seorang fenomenolog ia lebih menilai sesuatu berdasarkan pada realitas yang terjadi dalam masyarakat. Ia berusaha untuk tidak terjebak dalam pemikiran yang berlebihan terhadap teknologi sebagai suatu entitas netral dan otonom yang bersifat determinis. Pemikirannya ini jelas menjadi unik, sebab berbeda dengan para pendahulunya yang juga berbicara tentang teknologi.

Dilihat dari manfaat yang ditawarkan oleh teknologi media informasi, pada dasarnya dengan perkembangannya yang pesat membawa bagian-bagian dunia yang jauh lebih mudah diakses. Don Ihde sendiri memandang bahwa teknologi yang dihasilkan tidak selalu mengikuti

kehendak dari sang pencipta atau penemu. Artinya bahwa seiring berjalannya waktu objek yang diciptakan selalu dibaharui baik dari segi penggunaannya maupun dari segi fisik benda itu sendiri.³

Pendekatan Don Ihde bersifat relativistik, dalam artian bahwa adanya satu kesatuan antara subyek dan obyek dipandang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain. Hal ini tampak dalam relasi timbal balik antara manusia sebagai pribadi ataupun masyarakat dengan lingkungannya.⁴

Bagi penulis sendiri secara aktual teknologi sangat bermanfaat bagi keseluruhan aktivitas manusia. Teknologi sudah menjadi bagian dari hidup manusia setiap harinya. Kembali pada konsep Don Ihde, ia mengatakan bahwa teknologi telah menjadi perpanjangan tubuh manusia dan manusia telah menubuh bersamanya tetapi dalam fakta jaringan terhubung.⁵ Berdasarkan pada ide sang filsuf yang bertolak pada fenomena yang berkembang di tengah masyarakat dalam hubungannya dengan teknologi, maka penulis berusaha untuk mengurainya dengan judul: **Pengaruh Teknologi Media Informasi Bagi Masyarakat Dewasa Ini Telaah Filsafat Teknologi Don Ihde.**

1.2. Rumusan Masalah

Dalam usaha untuk menyelesaikan tulisan ini, penulis berusaha untuk melihat beberapa masalah utama yang menjadi titik acuan untuk dikaji. Pokok permasalahan tersebut akan dijelaskan dalam tulisan ini yang mana dengannya dapat membantu penulis untuk lebih terarah dan fokus.

1. Apa yang dimaksudkan dengan teknologi?
2. Apa yang dimaksudkan dengan masyarakat?

³ Francis Lim, *Filsafat Teknologi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008), hal. 26

⁴ *Ibid.*

⁵ B. Melkyor Pando, *Hiruk Pikuk Jaringan Sosial Terhubung* (Yogyakarta: Kanisius, 2014) hal. 25

3. Bagaimana hubungan antara teknologi dan masyarakat?
4. Apa dampak bagi masyarakat yang memposisikan dirinya sebagai pencipta dan pengguna?

1.3.Tujuan Penelitian

Tulisan ini bertujuan untuk melihat fenomena yang terjadi dewasa ini dalam hidup bermasyarakat. Tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat di zaman sekarang memiliki memiliki potensi yang kuat akan teknologi, khususnya teknologi informasi media masa. Handphone, Laptop, Komputer dan benda-benda elektronik lainnya seakan-akan sudah menjadi bagian yang sulit dipisahkan dari masyarakat jaman sekarang. Bahkan ketika barang-barang tersebut tidak berada di sekitarnya atau dimiliki, hidup seakan gelisah, kacau, dan bahkan tidak tahu harus berbuat apa.

Berhadapan dengan fenomena actual tersebut, penulis berusaha untuk menghubungkannya dengan gagasan dari filosof Don Ihde. Penulis melihat bahwa ada beberapa hal yang merupakan hasil pemikiran Don Ihde selaras dengan situasi yang ada pada saat ini. Misalnya penulis mengambil satu gagasan tentang *embodiement*. Manusia dan teknologi seakan sulit dipisahkan atau bisa dikatakan teknologi yang menubuh.

1.3.1.Inventarisasi

Dalam tulisan ini informasi yang diperoleh penulis berasal dari buku-buku yang ada di perpustakaan dan dari berbagai macam artikel, hasil pencarian penulis. Untuk memperkaya tulisan ini juga penulis berusaha untuk menyusuri buku-buku hasil karya dari Don Ihde; *Technics and Praxis: A Philosophy of Technology* (1979), *Technology and the Lifeworld: From Garden to Earth* (1990) dan *Bodies In Technology* (2002).

1.3.2. Evaluasi Kritis

Setelah penulis menelaah secara bertahap antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lain, selanjutnya penulis berusaha untuk membuat suatu penilaian kritis terhadap jalannya argumentasi.

1.3.3. Sintesis

Dengan segala usaha untuk menginventaris dan mengevaluasi fenomena yang terjadi di tengah masyarakat penulis berusaha untuk menghubungkan dengan gagasan Don Ihde tentang masyarakat dan teknologi. Dalam usaha ini dengan tujuan agar dapat memberi sumbangan yang berarti bagi masyarakat.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

Tulisan sederhana ini dibuat sebagai syarat utama untuk memperoleh gelar sarjana. Tetapi lebih dari itu, tulisan ini juga sebagai bentuk pengimplementasian penulis atas proses belajar selama kurun waktu empat tahun dan juga sebagai bentuk tanggung jawab sebagai mahasiswa Fakultas Filsafat dalam bidang akademik.

1.4.2. Kegunaan Institusional

Sebagai seorang yang bernaung di bawah payung Institusi pendidikan Fakultas Filsafat, merasa perlu untuk menyumbangkan hasil pemikirannya bagi lembaga. Penulis juga meyakini bahwa tulisan ini akan sangat bermanfaat bagi perkembangan pemikiran di bidang filsafat. Harapan penulis, isi tulisan ini bisa menjadi bahan rujukan dan landasan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.3. Kegunaan Sosial

Tulisan ini sebenarnya buah dari pengamatan penulis atas fenomena yang terjadi saat ini. Dalam benak penulis terlintas suatu pertanyaan, mengapa masyarakat jaman sekarang sangat bergantung pada teknologi. Oleh karena itu, bertolak dari pengalaman tersebut, penulis berusaha untuk mengangkatnya kembali dalam bentuk narasi tertulis agar tidak dimakan waktu. Penulis berharap agar tulisan ini memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat agar dapat secara sadar dan menyadari diri akan bentuk pemanfaatannya terhadap teknologi yang ada di sekitarnya.

1.4.4. Kegunaan Penelitian Bagi Peneliti

Sebagai seorang mahasiswa yang bertekun dalam bidang Filsafat tentu tulisan ini sangat bermanfaat. Pertama dengan tulisan ini penulis dikenalkan dengan sosok filosof yang cukup berpengaruh dalam bidang filsafat teknologi, kedua penulis dapat mengabil ide dan gagasannya untuk melihat fenomena yang terjadi saat ini. Berangkat pada itu semua penulisan ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk menumbuhkan sikap ilmiah, melatih untuk berpikir logis, kritis, terstruktur dan melihat segala sesuatu di sekitar dari berbagai macam aspek.